

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DISERTAI LKS BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMAN 9 PADANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**ERLANGGA PUTRA
NIM. 04959**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Disertai LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama : Erlangga Putra

NIM : 04959

Program Studi : Pendidikan Matematika

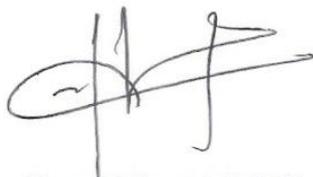
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Juli 2012

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Dewi Murni, M.Si
NIP. 19670828 199203 2 002

Pembimbing II



Drs. Syafriandi, M.Si
NIP. 19660908 199103 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Erlangga Putra
NIM : 04959
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

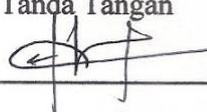
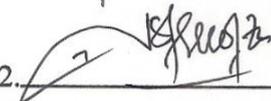
dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DISERTAI LKS BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMAN 9 PADANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Dewi Murni, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Syafriandi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Jazwinarti, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Sri Elniati, MA	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Minora Longgom Nst. M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLANGGA PUTRA
NIM/TM : 04959/2008
Progran Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Disertai LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Juli 2012

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dr. ARMIATI, M.Pd
NIP.19630605 198703 2002

Saya yang menyatakan



ERLANGGA PUTRA
NIM. 04959

ABSTRAK

Erlangga Putra (04959) : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X SMAN 9 Padang, menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran matematika masih didominasi oleh siswa yang berkemampuan akademik tinggi, sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang sebagian besar masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, belum terlihat penggunaan bahan ajar yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual?, 2) Apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual lebih baik yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 9 Padang?. Hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual lebih baik yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah gabungan penelitian deskriptif dan penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Penelitian deskriptif digunakan untuk melihat aktivitas siswa, sedangkan penelitian eksperimen digunakan untuk melihat perbandingan hasil belajar matematika siswa pada kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual dan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Sampel dipilih secara acak, yang terpilih adalah kelas X.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.5 sebagai kelas kontrol. Data aktivitas diambil dengan menggunakan lembar observasi dan data hasil belajar berasal dari tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji hipotesis, yaitu uji t pada taraf $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan analisis data, aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan berfluktuasi sedangkan rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 73,5 dan rata-rata kelas kontrol adalah 62,55. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika kelas X SMAN 9 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Disertai LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi berguna sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Pembimbing I dan Penasehat Akademis.
2. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd, Ibu Dra. Sri Elniati, M.A, dan Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, selaku Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

7. Ibu Dra. Hj. Nilma Lafrida, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 9 Padang.
8. Ibu Fitriidiah, S.Pd, Guru Matematika Kelas X SMA Negeri 9 Padang.
9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMA Negeri 9 Padang.
11. Siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang khususnya kelas X.4 dan Kelas X.5.
12. Orang tua, keluarga dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moril dan materil, tak pernah lelah mengingatkan dan mendampingi selama studi, sehingga peneliti dengan rasa percaya diri mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 13 Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	16
4. Pembelajaran Konvensional	18
5. Pendekatan Kontekstual.....	20

6. Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Kontekstual ..	30
7. Aktivitas Siswa	32
8. Hasil Belajar Siswa	34
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Prosedur Penelitian	44
F. Instrument Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan.....	64
D. Kendala	69
BAB V. PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Ketuntasan Nilai Mid Semester II Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012	4
2. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Kooperatif	13
3. Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik	15
4. Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT disertai LKS Bernuansa Kontekstual	33
5. Rancangan Penelitian.....	38
6. Distribusi Jumlah Siswa Kelas X SMAN 9 Padang	40
7. Nilai P Untuk Uji Normalitas kelas Populasi.....	41
8. Langkah-langkah Pembelajaran Pada Kelas Sampel.....	45
9. Daya Pembeda Pada Masing-masing Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	51
10. Indeks Kesukaran Pada Masing-masing Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	52
11. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Matematika Siswa Selama Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.....	58
12. Hasil Analisis Tes Akhir Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
13. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Selang Kepercayaan 95%	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perkembangan Persentase Siswa Melakukan Aktivitas Belajar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Mid Semester II Kelas X SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012	75
2. Uji Normalitas Kelas Populasi	76
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	80
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	81
5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	82
6. Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual	101
7. Daftar Anggota Kelompok Belajar Matematika Siswa Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	131
8. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	132
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	133
10. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	134
11. Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar	139
12. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	141
13. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	148
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	149
15. Hasil Analisis Soal Uji Coba	154
16. Perhitungan Reliabelitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	155
17. Soal Tes Hasil Belajar	156
18. Hasil Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	161
19. Uji Normalitas Kelas Sampel	165
20. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	166

21. Uji Hipotesis	167
22. Nilai Persentil Distribusi t	168
23. Surat Penelitian	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika pada hakekatnya bertujuan untuk melatih siswa berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis. Semua kemampuan ini bertujuan agar siswa dapat berperan secara aktif. Peran aktif siswa dalam pembelajaran matematika hendaknya telah terbentuk kuat sejak dini. Oleh karena itu, matematika sudah diajarkan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA).

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melahirkan tujuan pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di setiap satuan pendidikan. Tujuan pembelajaran matematika untuk tingkatan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) sebagaimana terlampir dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (Kemendikbud, 2006:388) adalah agar setiap peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam

mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Sesuai tujuan mata pelajaran matematika seperti yang diuraikan di atas guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Sehingga setiap siswa dapat memahami konsep matematika dan mengaplikasikannya dalam penyelesaian masalah yang relevan. Namun pada kenyataan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 9 Padang pada Tanggal 30 Januari s/d 4 Februari 2012 di kelas X.3, X.4, dan X.6 diperoleh informasi bahwa variasi guru dalam menggunakan pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran belum terlihat. Selama pembelajaran berlangsung guru cenderung menggunakan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Guru membahas satu demi satu poin materi dengan diselingi latihan yang dikerjakan siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi dan memberikan latihan lagi. Pada akhir pembelajaran guru memberikan pekerjaan rumah untuk dikerjakan oleh siswa.

Selain itu, aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran masih kurang. Hal ini dibuktikan selama pembelajaran tidak terlihat semua siswa menyimak penjelasan guru. Sebagian siswa tidak fokus ketika guru menjelaskan materi, dan sebagian siswa yang lain melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Pada saat guru memberikan latihan tidak semua siswa mengerjakan dengan baik. Terlihat masih ada siswa yang melihat pekerjaan

temannya, bahkan ada yang tidak membuat sama sekali. Ditambah lagi, saat pemberian materi maupun pembahasan latihan, hanya siswa yang berkemampuan akademik tinggi saja yang berperan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru sudah mencoba melakukan variasi dalam mengajar, akan tetapi guru beranggapan bahwa cara yang guru lakukan sekarang adalah pembelajaran yang dianggap baik. Guru sudah mencoba melakukan pembelajaran berkelompok, namun tidak efektif dan efisien dari segi waktu dan ketercapaian materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa merasa matematika itu sulit untuk dipahami. Siswa juga merasa bosan ketika belajar, apalagi ketika dihadapkan kepada rumus-rumus yang banyak. Ketika mengerjakan latihan, siswa merasa kesulitan dalam menelaah soal dan mengarahkan jawaban mereka dengan materi dan rumus yang diberikan guru. Sehingga berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang sebagian besar masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, tabel di bawah ini memperlihatkan presentase ketuntasan hasil belajar Mid Semester II siswa dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Nilai Mid Semester II Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

KELAS	JUMLAH SISWA	KETUNTASAN			
		< 70		≥ 70	
		Jumlah	%	Jumlah	%
X.1	32	12	40,625	20	59,375
X.2	39	31	79,49	8	20,51
X.3	39	29	74,36	10	25,64
X.4	36	30	83,33	6	16,67
X.5	37	30	83,78	7	16,22
X.6	35	29	82,86	6	17,14
X.7	39	29	74,36	10	25,64
X.8	39	30	76,92	9	23,08
X.9	41	31	75,61	10	24,39
JUMLAH	337	251	74,48	86	25,52

Sumber :Guru Bidang Studi Matematika SMA Negeri 9 Padang

Dari KKM yang ditetapkan, siswa yang nilainya di atas KKM yaitu berjumlah 86 orang atau 25,52 % dari total siswa kelas X. Sebagian besar lainnya yaitu 251 orang nilainya masih berada di bawah KKM yang ditetapkan atau 74,48 % dari total siswa kelas X. Data tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan optimal dan perlu dilakukan perbaikan agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi, tergambar jelas bahwa harapan yang diinginkan guru tidak sesuai dengan kenyataan yang ditemui di lapangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi berupa pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan

percaya diri siswa. Salah satu alternatifnya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dipilih karena pada model tersebut dapat melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tersebut. Selain itu model tersebut tidak menciptakan persaingan individu dalam kelompok. Jadi, diharapkan setiap siswa saling bekerja sama dan berbagi pengetahuan sehingga masing-masing anggota kelompok memahami penyelesaian masalah materi matematika yang diberikan.

Keterlibatan siswa secara aktif didukung dengan penggunaan bahan ajar yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Kontekstual. Di dalam LKS berisi penuntun bagi siswa dalam menemukan, dan membangun pengetahuannya terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Disamping itu penggunaan LKS dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar. Pada langkah II model kooperatif tipe NHT digunakan LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual sebagai ganti bagi guru dalam mengajukan pertanyaan.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dipilih karena karakteristik siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam belajar padahal mereka memiliki kemampuan yang bisa dilatih dan menutup kemungkinan bisa bersaing dengan kelompok lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Disertai LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi belajar belum bervariasi sehingga pembelajaran cenderung satu arah yang didominasi guru.
2. Siswa tidak fokus dan kurang memperhatikan dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.
3. Motivasi belajar matematika siswa masih kurang.
4. Aktivitas siswa selama pembelajaran matematika masih kurang.
5. Hasil belajar matematika siswa masih banyak yang belum mencapai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada aktivitas siswa selama pembelajaran matematika masih kurang dan hasil belajar matematika siswa masih banyak yang belum mencapai KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika siswa kelas X SMAN 9 Padang?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 9 Padang?

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika kelas X SMAN 9 Padang?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas yang terjadi selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika kelas X SMAN 9 Padang.

2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) disertai LKS berbasis pendekatan kontekstual lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 9 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bekal pengetahuan bagi penulis untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran nantinya.
2. Salah satu alternatif bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan.
4. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.